

Lampiran 1. Surat Observasi dan Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1550/UN48.10.1/LT/2022 Singaraja, 15 Juli 2022
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD N 2 Selat
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Made Setio Artayana
NIM : 1811031290
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710815200112 1 001

Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Pengumpulan Data



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN SUKASADA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SELAT

Alamat : Banjar Dinas Gambuh, Desa Selat, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng

S U R A T - K E T E R A N G A N
NOMOR : 848/69/TU.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NI KETUT TAMBUN, S.Pd.SD
NIP : 19670306 199007 2 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk 1/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Selat
Alamat Sekolah : Banjar Dinas Gambuh, Desa Selat, Kecamatan Sukasada

Menerangkan bahwa :

Nama : Made Setio Artayana
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Dasar
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar Mahasiswa atas nama di atas, telah melaksanakan kegiatan Penelitian untuk sebagai bahan Skripsi di SD Negeri 2 Selat.

Demikian surat keterangan ini di buat agar di gunakan sebagai mana mestinya.

Selat 15 Juli 2022
Kepala SD Negeri 2 Selat



NI KETUT TAMBUN, S.Pd.SD
NIP 19670306 199007 2 002

Lampiran 3. Surat Pengantar Ahli Isi mata Pelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
Alamat: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja. Telepon (0362) 31372

Nomor : 465/UN48 10 6/LL/2022
Lampiran : Instrumen Penilaian Validitas Ahli Materi
Perihal : Permohonan Memberikan Penilaian Materi

Yth. Ibu Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd

Ahli Materi
di Singaraja

Dengan hormat, berkenaan dengan penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, dimohonkan kesediaan Ibu untuk dapat menilai produk penelitian mahasiswa berikut.

Nama : Made Setio Artayana
NIM : 1811031290
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Adapun instrumen penilaian materi media video pembelajaran terlampir pada surat ini.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 13 Juli 2022
Ketua Jurusan,

Drs. Made Suarjana, M.Pd
NIP. 196012311986031022

Lampiran 4. Hasil Kuesioner Ahli Isi Mata Pelajaran

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRI HITA KARANA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Sasaran Program : Kelas IV

Topik : Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran IPS

Peneliti : Made Setio Artayana

A. Tujuan

Penggunaan instrument ini bertujuan untuk mengukur kelayakan grafika dari video pembelajaran pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk :

1. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu menonton terlebih dahulu video pembelajaran berbasis *kearifan lokal tri hita karana* pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan dengan seksama.
2. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir yang dinilai pada lembar validasi dengan cara mencentang (✓) kolom yang telah disediakan.
3. Makna dari setiap alternatif pilihan yaitu:
Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
Skor 3 = Setuju (S)
Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
4. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Penilaian

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
			TS	KS	S	SS
Pembelajaran	1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				✓
	2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓
	3	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
Isi	4	Keluasan materi yang disampaikan sudah akurat				✓

	5	Materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik siswa				✓
	6	Ketepatan contoh-contoh untuk memperjelas isi				✓
	7	Gambar sudah sesuai untuk memperjelas isi				✓
	8	Kesesuaian animasi untuk memperjelas isi				✓
Bahasa	9	Kesesuaian bahasa Indonesia dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
	10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa				✓
	11	Penulisan ejaan pada materi sudah tepat				✓
Evaluasi	12	Kesesuaian materi dengan soal latihan				✓
	13	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan kompetensi				✓

D. Komentar dan Saran Perbaikan

- 1) Rumusan indikator harus menggunakan kko yang sesuai yang bisa diukur.
- 2) Tujuan pembelajaran menggunakan huruf A, B, C, D.
- 3) Materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa

Singaraja, 13 Juli 2022

Penilai,



Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1982111320130502130

Lampiran 5. Surat Keterangan Ahli Isi Mata Pelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
Alamat: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja. Telepon (0362) 31372

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.
NIP : 1982111320130502130
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Made Setio Artayana
NIM : 1811031290
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar

Telah melakukan uji validitas ahli materi pembelajaran terhadap penelitian dengan judul "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022", sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 13 Juli 2022

Ahli Materi,

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1982111320130502130

Lampiran 6. Surat Pengantar Ahli Desain Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

Alamat: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja. Telepon (0362) 31372

Nomor : 465/UN48.10.6/LL/2022
Lampiran : Instrumen Penilaian Validitas Ahli Desain
Perihal : Permohonan Memberikan Penilaian Desain Produk

Yth. Bapak Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.

Ahli Desain Media Pembelajaran
di Singaraja

Dengan hormat, berkenaan dengan penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, dimohonkan kesediaan Bapak untuk dapat menilai produk penelitian mahasiswa berikut.

Nama : Made Setio Artayana
NIM : 1811031290
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Adapun instrumen penilaian desain media video pembelajaran terlampir pada surat ini.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 11 Juli 2022
Ketua Jurusan,

Dr. I Made Suarjana, M.Pd
NIP. 196012311986031022

Lampiran 7. Hasil Kuesioner Ahli Desain Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN AHLI DESAIN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRI HITTA KARANA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Sasaran Program : Kelas IV

Topik : Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran IPS

Peneliti : Made Setio Artayana

A. Tujuan :

Penggunaan instrument ini bertujuan untuk mengukur kelayakan grafika dari video pembelajaran pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk :

1. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu menonton terlebih dahulu video pembelajaran berbasis *kearifan lokal tri hita karana* pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan dengan seksama.
2. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir yang dinilai pada lembar validasi dengan cara mencentang (√) kolom yang telah disediakan.
3. Makna dari setiap alternatif pilihan yaitu:
Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
Skor 3 = Setuju (S)
Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
4. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Penilaian

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
			TS	KS	S	SS
Tujuan	1.	Kejelasan tujuan pembelajaran			√	
	2.	Konsistensi antara tujuan, materi dan evaluasi			√	
	3.	Konsistensi antara kompetensi dasar, indikator, materi dan evaluasi				√
Sajian	4.	Sistematika penyajian materi				√

	5	Penyajian materi sudah bervariasi			√	
	6	Uraian materi diajikan dengan jelas				√
	7	Petunjuk penggunaan pada media sudah jelas				√
	8	Media sudah di dukung dengan pemberian motivasi			√	
	9	Media sudah di dukung dengan pemberian contoh				√
	10	Pemberian <i>tri hita karana</i> pada materi				√
Evaluasi	11	Evaluasi dengan indikator pencapaian kompetensi sesuai			√	
	12	Materi dengan soal latihan seimbang				√

D. Komentar dan Saran Perbaikan

1. secara umum sajian video pembelajaran sudah baik karena didahului apersepsi, penyampaian tujuan materi, dan latihan serta penutup
2. tingkatkan rumusan tujuan pembelajaran selidaknya memuat unsur Audience, Behavior, Condition, dan Degree

Singaraja, 11 Juli 2022
Penilai,



Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104142006041001

Lampiran 8. Surat Keterangan Ahli Desain Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
Alamat: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja. Telepon (0362) 31372

SURAT KETERANGAN UJI AHLI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198104142006041001
Jabatan : Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Ilmu
Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Made Setio Artayana
NIM : 1811031290
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar

Telah melakukan uji validitas ahli desain media pembelajaran terhadap penelitian dengan judul "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022", sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 11 Juli 2022

Ahli Desain Media,

Dr. I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198104142006041001

Lampiran 9. Surat Pengantar Ahli Media Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
Alamat: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja. Telepon (0362) 31372

Nomor : 465/UN48.10.6/LL/2022
Lampiran : Instrumen Penilaian Validitas Ahli Media Pembelajaran
Perihal : Permohonan Memberikan Penilaian Produk

Yth. Bapak Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd.
Ahli Media Pembelajaran
di Singaraja

Dengan hormat, berkenaan dengan penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, dimohonkan kesediaan Bapak untuk dapat menilai produk penelitian mahasiswa berikut.

Nama : Made Setio Artayana
NIM : 1811031290
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Adapun instrumen penilaian media video pembelajaran terlampir pada surat ini.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 11 Juli 2022
Ketua Jurusan,


Drs. Made Suarjana, M.Pd
NIP. 196012311986031022

Lampiran 10. Hasil Kuesioner Ahli Media Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRI HITTA KARANA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Sasaran Program : Kelas IV

Topik : Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran IPS

Peneliti : Made Setio Artayana

A. Tujuan :

Penggunaan instrument ini bertujuan untuk mengukur kelayakan grafika dari video pembelajaran pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk :

1. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu menonton terlebih dahulu video pembelajaran berbasis *kearifan lokal tri hita karana* pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan dengan seksama.
2. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir yang dinilai pada lembar validasi dengan cara mencentang (√) kolom yang telah disediakan.
3. Makna dari setiap alternatif pilihan yaitu:
Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
Skor 3 = Setuju (S)
Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
4. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

C. Penilaian

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
			TS	KS	S	SS
Desain Sampul Bahan ajar (Cover)	1.	Warna pada <i>cover</i> sesuai dan nyaman dipandang				√
	2.	Ilustrasi <i>cover</i> sudah tepat menggambarkan isi/materi bahan ajar				√
	3.	Ukuran huruf pada judul lebih dominan dan proporsional				√
Audio	4.	Suara <i>dubber</i> terdengar jelas				√
	5.	Suara <i>dubber</i> sesuai dengan materi				√

	6.	Audio terdengar dengan jelas				✓
Visual	7.	Tampilan media video pembelajaran menarik dan tidak membosankan.			✓	
	8.	Penggunaan huruf/font sudah tepat dan mudah dibaca				✓
	9.	Ukuran huruf/font pada media video pembelajaran sesuai dan mudah dibaca				✓
	10.	Warna huruf/font yang digunakan pada media video pembelajaran sesuai				✓
	11.	Penggunaan spasi teks sesuai dan mudah dibaca			✓	
	12.	Penggunaan animasi pada media video pembelajaran sesuai dan tidak membosankan			✓	
	13.	Teks dalam media video pembelajaran jelas dan dapat terbaca				✓
	14.	Gambar pada media video pembelajaran jelas dan bervariasi				✓
Evaluasi	15.	Tata letak/penampilan gambar, video, dan animasi yang disajikan proposional				✓
	16.	Gambar dan animasi dalam media video pembelajaran menarik dan tidak membosankan			✓	

D. Komentar dan Saran Perbaikan

1. Gunakan KFO pd rumah alat
2. Spasi teks jangan terlalu banyak
3. Peningkatkan kualitas komunikasi agar lebih baik
4. Gunakan prinsip Singaraja, P.d. Pengajaran rumah alat
5. ide untuk yakuin alat

Singaraja, 11 Juli 2022
Penilai,



Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19890808201305148

Lampiran 11. Surat Keterangan Ahli Media Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

Alamat: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja. Telepon (0362) 31372

SURAT KETERANGAN UJI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19890808201305148
Jabatan : Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Ilmu
Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Made Setio Artayana
NIM : 1811031290
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar

Telah melakukan uji validitas ahli media pembelajaran terhadap penelitian dengan judul "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022", sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 11 Juli 2022
Ahli Media Pembelajaran,

Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19890808201305148

Lampiran 12. Hasil Kuesioner Uji Coba Perorangan

LEMBAR PENILAIAN PERORANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRI HITTA KARANA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Sasaran Program : Kelas IV

Topik : Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran IPS

Peneliti : Made Setio Artayana

A. Identitas

Nama : *Kadek Indri Cahyani Putri*

No Urut : *6*

Kelas : *IV*

B. Tujuan :

Penggunaan instrument ini bertujuan untuk mengukur kelayakan grafika dari video pembelajaran pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan.

C. Petunjuk :

1. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu menonton terlebih dahulu video pembelajaran berbasis *kearifan lokal tri hita karana* pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan dengan seksama.
2. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir yang dinilai pada lembar validasi dengan cara mencentang (√) kolom yang telah disediakan.
3. Makna dari setiap alternatif pilihan yaitu:
Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
Skor 3 = Setuju (S)
Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
4. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

D. Penilaian

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Relevansi			
			TS	KS	S	SS
Media	1.	Tampilan video pembelajaran menarik				✓
	2.	Gambar yang ditampilkan menarik				✓
	3.	Animasi yang ditampilkan menarik				✓
	4.	Warna yang ditampilkan dalam media video menarik				✓
Materi	5.	Materi yang disajikan dalam video pembelajaran mudah dipahami.				✓
	6.	Contoh yang diberikan dalam materi mudah dipahami.			✓	
	7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓
	8.	Huruf dapat terbaca dengan jelas.			✓	
	9.	Materi pada media didasarkan pada situasi kehidupan nyata.				✓
	10.	Tampilan penyajian materi menarik minat belajar				✓
Evaluasi	11	Video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian				✓
	12	Video pembelajaran mampu memotivasi belajar				✓

E. Komentar dan Saran Perbaikan

...Video ini sangat menarik...saya dari gambar yang ditentukan dan...
 ...Mudah di pahami.....

Lampiran 13. Hasil Kuesioner Uji Coba Kelompok Kecil

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK KECIL VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRI HITA KARANA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri Hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Sasaran Program : Kelas IV

Topik : Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran IPS

Peneliti : Made Setio Artayana

A. Identitas

Nama : *Patu Kesha chantika natalie*

No Urut : 28

Kelas : IV

B. Tujuan :

Penggunaan instrument ini bertujuan untuk mengukur kelayakan grafika dari video pembelajaran pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan.

C. Petunjuk :

1. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu menonton terlebih dahulu video pembelajaran berbasis *kearifan lokal tri hita karana* pada materi tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS yang telah dikembangkan dengan seksama.
2. Dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir-butir yang dinilai pada lembar validasi dengan cara mencentang (✓) kolom yang telah disediakan.
3. Makna dari setiap alternatif pilihan yaitu:
Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
Skor 3 = Setuju (S)
Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
4. Apabila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar penilaian ini.

D. Penilaian

Indikator Penilaian	No	Butir Penilaian	Relevansi			
			TS	KS	S	SS
Media	1.	Tampilan video pembelajaran menarik				✓
	2.	Gambar yang ditampilkan menarik				✓
	3.	Animasi yang ditampilkan menarik				✓
	4.	Warna yang ditampilkan dalam media video menarik			✓	
Materi	5.	Materi yang disajikan dalam video pembelajaran mudah dipahami.				✓
	6.	Contoh yang diberikan dalam materi mudah dipahami.				✓
	7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓	
	8.	Huruf dapat terbaca dengan jelas.			✓	
	9.	Materi pada media didasarkan pada situasi kehidupan nyata.				✓
	10.	Tampilan penyajian materi menarik minat belajar				✓
Evaluasi	11	Video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian				✓
	12	Video pembelajaran mampu memotivasi belajar				✓

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Menurut saya video ini bagus, menarik dan menyenangkan saat di tonton

.....

.....

.....

.....

Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 Selat
Kelas/Semester : IV/2
Tema : Indahnnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
Subtema : Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku (Subtema 2)
Muatan Pelajaran : IPS
Pembelajaran ke : 1 dan 2
Alokasi waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan media video pembelajaran, siswa dapat memahami keberagaman Indonesia melalui rumah adat dengan benar.
2. Dengan diberikan media video pembelajaran, siswa dapat mengetahui daerah asal dan keunikan dari masing-masing rumah adat dengan benar.
3. Dengan diberikan media video pembelajaran, siswa dapat memahami keberagaman Indonesia melalui pakaian adat dengan benar.
4. Dengan diberikan media video pembelajaran, siswa dapat mengetahui daerah asal dan keunikan dari masing-masing pakaian adat dengan benar.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi keragaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia melalui rumah adat dan pakaian adatnya.	3.2.1 Menjelaskan keragaman budaya yang ada di daerah setempat maupun di berbagai daerah melalui rumah adatnya.
	3.2.2 Menjelaskan keragaman budaya yang ada di daerah setempat maupun di berbagai daerah melalui pakaian adatnya.

C. Materi Pelajaran

Rumah Adat

Rumah adat menjadi salah satu produk dari adanya kebudayaan yang berkembang di suatu wilayah, sebab dalam perancangannya juga melibatkan berbagai unsur-unsur budaya. Rumah adat dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keberagaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek handal. Dalam proses membangun sebuah rumah adat itu tidak asal-asalan. Nenek moyang kita terus memperhatikan setiap detailnya dan dari setiap detail tersebut memiliki beragam filosofi tersendiri. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki rumah adatnya masing-masing dan memiliki sebutan atau nama rumah adatnya.

1. Rumah Baileo merupakan rumah adat hasil budaya masyarakat Maluku. Menurut budaya Maluku, rumah adat Baileo ini dipandang sebagai rumah tua atau rumah leluhur karena dianggap mempunyai keterkaitan langsung dengan leluhur. Adapun keunikan dari rumah adat Baileo yaitu : (1) Memiliki bentuk panggung, (2) Dindingnya terbuat dari kayu, (3) Lantai rumah terbuat dari papan yang disusun saling berdekatan tanpa paku, (4) Atapnya berbentuk seperti prisma di bagaian depan dan belakang rumah, (5) Atapnya terbuat dari daun sagu atau daun kelapa.
2. Rumah Gapura Candi Bentar merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi Bali. Gapura Candi Bentar dalam arsitektur Bali merupakan sebuah perwujudan bangunan yang berfungsi untuk masuk-keluar dari satu sisi ke sisi lainnya (dari luar ke dalam dan atau sebaliknya). Adapun keunikan dari rumah adat Baileo yaitu : (1) Memiliki banyak bangunan yang terpisah-pisah, (2) Ukiran pada rumah adat ini memiliki banyak makna, (3) Bentuk rumah adat berbentuk persegi atau persegi panjang, (4) Memiliki 3 aspek penting didalamnya yaitu (parahyangan, pawongan, dan palemahan), (5) Arsitektur rumah adat berdasarkan Asta Kosala Kosali, (6) Memiliki pintu masuk yang bernama gapura Bentar.
3. Rumah Tambi merupakan rumah adat hasil budaya kelompok masyarakat Suku Lore di Lembah Bada Sulawesi Tengah. Adapun keunikan dari rumah

adat Baileo yaitu : (1) Berbentuk panggung, (2) Dindingnya terbuat dari kayu, (3) Lantai rumah terbuat dari papan kayu yang disusun saling berdekatan tanpa paku, (4) Atapnya berbentuk prisma dengan sudut kecil dibagian atasnya. (5) Atapnya terbuat dari ijuk atau daun rumbia. Keunikan lain dari rumah adat ini yaitu ukuran rumah adat ini tergolong sangat kecil karena secara umum berukuran 7x5 m². Karena ukurannya yang sangat kecil membuat semua kegiatan keluarga dilakukan di satu ruangan yang sama, sehingga dapat merekatkan kembali hubungan antar anggota keluarga. Hal tersebut sangat berkaitan dengan falsafah tri hita karena karena dimana kita harus saling menjaga hubungan baik antar manusia.

4. Rumah Lamin merupakan rumah adat hasil budaya kelompok masyarakat Suku Dayak di Kalimantan timur. Lamin yang memiliki arti rumah panjang merupakan jenis arsitektur vernakuler. Adapun keunikan dari rumah adat Baileo yaitu : (1) Berbentuk panggung, (2) Dindingnya terbuat dari kayu yang diselengi daun rumbia, (3) Lantai rumah terbuat dari kayu yang didekatkan tanpa paku, (4) Ujung atapnya berbentuk pelana, (5) Atapnya terbuat dari kayu. Fungsi lain rumah adat lamin ini sebagai aula untuk pertemuan yang biasa dilakukan tidak memandang kasta ataupun posisi, mereka semua berkumpul bersama di rumah tersebut. Sehingga dapat merekatkan hubungan antar manusia yang ada dirumah tersebut, Hal ini sangat berkaitan dengan falsafah tri hita karena karena dimana kita harus saling menjaga hubungan baik antar sesama manusia.
5. Rumah Hanoi merupakan rumah adat hasil budaya kelompok masyarakat Suku Dani di Papua. Adapun keunikan dari rumah adat Baileo yaitu : (1) Berbentuk bulat, (2) Dindingnya terbuat dari rotan, tali hutan alang-alang, dan kayu, (3) Lantainya berupa tanah, (4) Atapnya berbentuk kerucut atau kubah, (5) Atapnya terbuat dari alang-alang. Pembangunan rumah adat Honai terinspirasi dari sarang burung, burung membuat sarangnya dengan bahan-bahan yang ada di alam dan tidak merusak alam tersebut. Dari pembangunan rumah tersebut kita dapat belajar bahwa kita juga harus menjaga keharmonisan dengan alam sekitar sehingga dapat hidup dengan nyaman seperti dalam falsafah tri hita karena.

Pakaian Adat

Perbedaan geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat, bagi bangsa Indonesia pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki pakaian adatnya masing-masing dan sebutan atau nama pakaian adat masing-masing.

1. Pakaian Adat Bali, keunikan dari pakaian adat Bali yaitu : (1) Pakaian adat pria Bali terdiri dari ikat kepala atau udeng, kain songket, dan sebilah keris yang terselip dibagian belakang pinggang. (2) Pakaian adat perempuan Bali terdiri dari kain songket, stagen songket atau meprada, selendang atau senteng, dan dibagian kepala memakai hiasan bunga emas dan bunga kamboja. Pakaian adat Bali pada dasarnya sama yakni kepatuhan terhadap Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa. Dasar konsep dari pakaian adat Bali adalah konsep tapak dara atau swastika yang disebut dengan tri angga yang terdiri dari 1) dewa angga yaitu dari leher sampai kepala. 2) manusa angga dari pusar sampai leher, dan 3) buta angga dari pusar sampai bawah. Berkaitan dengan hal tersebut pakaian adat Bali sangat berkaitan erat dengan hubungan baik kepada Tuhan Yang Maha Esa seperti dalam falsafah tri hita karena yaitu kita harus memiliki hubungan baik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pakaian Adat Kalimantan timur, keunikan dari pakaian adat Kalimantan Timur yaitu : (1) Pakaian adat pria Kalimantan Timur memakai tutup kepala yang berhiasan bulu-bulu enggang, baju rompi, dan kain tenun sebatas lutut, sebuah tameng dengan hiasan khas yang berada ditengahnya. (2) Pakaian adat perempuan Kalimantan timur memakai topi dengan hiasan khas, baju rompi, serta kain atau rok.
3. Pakaian Adat Jawa Barat, keunikan dari pakaian adat Jawa barat yaitu : (1) Pakaian adat Pria jawa barat berupa tutup kepala atau destar, memakai jas dengan leher tertutup, dan berkain batik. (2) Pakaian adat perempuan Jawa Barat memakai baju kebaya, dan berkain batik.

4. Pakaian Adat Sulawesi Selatan, keunikan dari pakaian adat Sulawesi Selatan yaitu : (1) Pakaian adat pria Sulawesi Selatan memakai tutup kepala yang disebut dengan passapu, baju yang disebut dengan bela dada, sarung, dan keris yang disebut dengan tata rompeng. (2) Pakaian adat perempuan Sulawesi Selatan berupa baju lengan pendek, sarung, hiasan kepala, dan kalung.
5. Pakaian Adat Jambi, keunikan dari pakaian adat Jambi yaitu : (1) Pakaian adat pria Jambi memakai tutup kepala yang disebut dengan lacak, baju karung, dan kalung bersusun. (2) Pakaian adat perempuan Jambi memakai mahkota, baju karung, berkain songket, dan kalung bersusun. Dalam pakaian adat Jambi selalu ada warna kuning keemasan karena melambangkan kejayaan dan pencapaian besar terhadap sesuatu yang mewah. Selain itu, emas juga melambangkan logam mulia yang bernilai tinggi dan elegan. Dengan menggunakan warna tersebut masyarakat Jambi akan selalu terlihat sama elegannya sehingga tidak ada perbedaan yang menonjol dari satu atau dua orang. Hal tersebut akan mengeratkan hubungan baik sesama masyarakat Jambi, sesuai dengan falsafah tri hita karena dimana kita harus menjaga hubungan baik antar manusia.

D. Metode Pembelajaran

1. Metode : diskusi, Tanya jawab, penugasan.
2. Model : kontekstual
3. Pendekatan : scientific

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ruang lingkup materi yang akan dipelajari (Motivasi)	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyampaikan informasi indahny keragaman budaya negeriku melalui rumah adat dan pakaian adatnya.</p> <p>2. Guru meminta siswa membaca materi rumah adat dan pakaian adat</p> <p>3. Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat menuliskan dan memberikan contoh rumah adat dan pakaian adat serta keunikannya.</p> <p>4. Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam memecahkan masalah.</p> <p>➤ Mengamati</p> <p>1. Siswa dajak untuk mengamati tayangan vidio pembelajaran yang disediakan oleh guru.</p> <p>➤ Menanya</p> <p>1. Siswa disarankan untuk menanyakan keragaman rumah adat dan pakaian adat.</p> <p>2. Siswa disarankan untuk menanyakan keunikan rumah adat dan pakaian adat.</p> <p>➤ Mencoba</p> <p>1. Siswa dengan diskusi kelompok untuk mendeskripsikan rumah adat dan pakaian adat.</p>	140 MENIT

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Siswa dengan diskusi kelompok untuk mendeskripsikan keunikan rumah adat dan pakaian adat. ➤	
Penutup	1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Guru memberikan tugas/kuis tentang keragaman rumah adat dan pakaian adat. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib/nasional untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

F. Media dan Sumber Pembelajaran

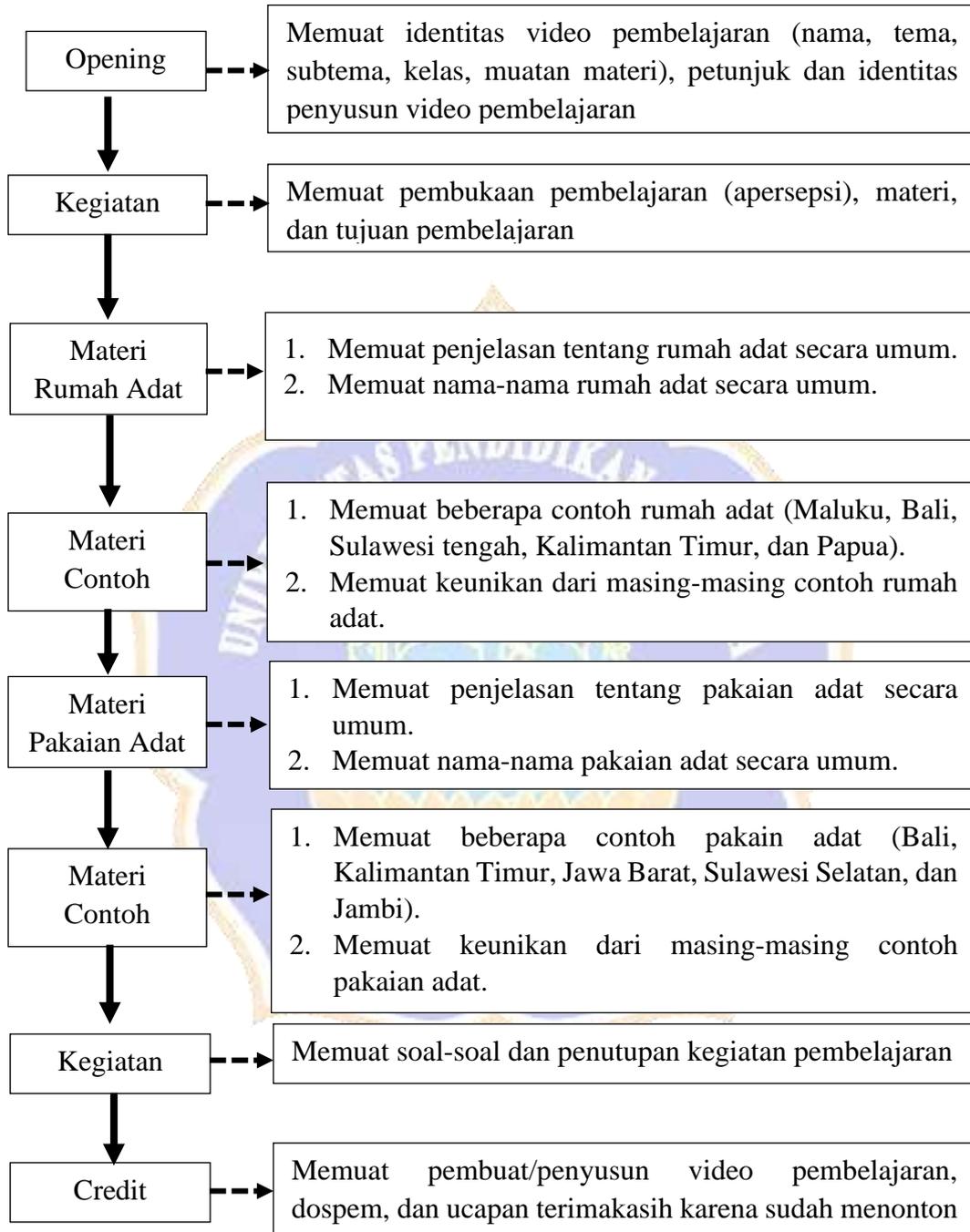
1. Media video pembelajaran
2. Buku siswa tema 7 kelas IV, hal : 63-77 Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
3. Buku guru tema 7, kelas IV, hal 53-61 Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap (tidak dicantumkan berupa tagihan, hanya diminta dalam bentuk jurnal, terlampir.
2. Penilaian Pengetahuan
 Teknik Penilaian : Tes tertulis
 Instrumen : Lembar Tes Tertulis

Lampiran 15. *Flowchart* Media Video Pembelajaran

FLOWCHART VIDEO RUMAH ADAT DAN PAKAIAN ADAT



Lampiran 16. *Storyboard Media Video Pembelajaran*

STORYBOARD VIDEO RUMAH ADAT DAN PAKAIAN ADAT

No	Keterangan	Audio	Visual
1.	Opening	Musik Backsound	1) Logo Undiksha 2) Background 3) Identitas video pembelajaran, tema, subtema, materi, petunjuk dan pengembang video.
2.	Kegiatan Awal	Dubbing: Halo adik-adik semuanya, selamat datang di video pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Kelas IV. Saya akan menemani kalian dalam menyimak materi pembelajaran muatan IPS pada video pembelajaran ini. Musik Backsound	1) Background 2) Karakter 3) Tulisan nama dan judul video
		Dubbing: Adik-adik semuanya, pasti kalian sudah mengetahui bahwa negara Indonesia kita merupakan negara kepulauan yang sangat besar. Dikarenakan negara Indonesia memiliki banyak kepulauan itu membuat negara Indonesia terkenal dengan keberagaman suku bangsanya. Setiap suku bangsa yang tersebar di negara Indonesia memiliki perbedaannya masing-masih. Nah perbedaan-perbedaan tersebut membuat setiap suku bangsa memiliki keunikannya masing-	1) Background 2) Karakter 3) Gambar pakaian dan rumah adat

		<p>masing. Nah adik-adik pada pembelajaran kali ini kita akan mempelajari mengenai keragaman suku bangsa Indonesia dari rumah adat dan pakaian adatnya.</p> <p>Musik Backsound</p>	
		<p>Dubbing:</p> <p>Nah sebelum lanjut ke materi pembelajaran kali ini, saya akan menyampaikan tujuan pembelajaran kita kali ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melalui menyimak video pembelajaran, siswa dapat memahami keberagaman Indonesia melalui rumah adat dengan benar. 2) Melalui menyimak video pembelajaran, siswa dapat mengetahui daerah asal dan keunikan dari masing-masing rumah adat dengan benar. 3) Melalui menyimak video pembelajaran, siswa dapat memahami keberagaman Indonesia melalui pakaian adat dengan benar. 4) Melalui menyimak video pembelajaran, siswa dapat mengetahui daerah asal dan keunikan dari masing-masing pakaian adat dengan benar. <p>Itulah tujuan pembelajaran kita kali ini. Bagaimana apakah kalian siap untuk mengikuti pembelajaran kali ini?. Bagus ayo kita lanjutkan ke materi pembelajaran kali ini.</p> <p>Musik Backsound</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Karakter 3) Tulisan tujuan pembelajaran
3.		<p>Dubbing:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Karakter

	Materi Rumah Adat	<p>Nah adik-adik, seperti yang telah kalian ketahui bahwa negara kita memiliki keberagaman suku bangsa yang sangat besar. Nah keberagaman suku bangsa tersebut berpengaruh pada rumah adatnya. Rumah adat dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. <u>Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat setiap daerah.</u></p> <p>Musik Backsound</p>	<p>3) Gambar rumah adat 4) Tulisan materi</p>
		<p>Dubbing:</p> <p>Adik-adik, setiap suku di Indonesia memiliki rumah adatnya masing-masing dan memiliki sebutan atau nama rumah adatnya masing-masing. Berikut nama-nama rumah adat dari masing-masing suku di Indonesia.</p> <p>Musik Backsound</p>	<p>1) Background 2) Karakter 3) Gambar rumah adat</p>
4.	Contoh Rumah Adat	<p>Dubbing:</p> <p>Adik-adik, agar kalian lebih mengenal rumah adat dari masing-masing suku, mari kita bahas beberapa keunikan dari rumah adat suku-suku berikut ini.</p> <p>Musik Backsound</p>	<p>1) Background 2) Karakter</p>
		<p>Dubbing:</p> <p>Yang pertama ada rumah Baileo. Rumah Baileo ini merupakan rumah</p>	<p>1) Background 2) Gambar rumah adat Baileo</p>

		<p>adat yang berasal dari provinsi Maluku. Rumah adat ini memiliki beberapa keunikan yang diantaranya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbentuk panggung 2. Dindingnya terbuat dari kayu 3. Lantai rumah terbuat dari papan yang disusun saling berdekatan tanpa paku. 4. Atapnya berbentuk seperti prisma di bagian depan dan belakangnya. 5. Atapnya terbuat dari daun sagu atau daun kelapa. <p>Musik Backsound</p>	<p>3) Tulisan materi</p>
		<p>Dubbing:</p> <p>Selanjutnya ada Gapura Candi Bentar yang merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi Bali. Rumah adat ini memiliki beberapa keunikan yang diantaranya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki banyak bangunan yang terpisah-pisah. 2. Ukiran pada rumah adat memiliki makna yang banyak. 3. Bentuk rumah adat suku Bali persegi atau persegi panjang 4. Rumah adat suku Bali memiliki 3 aspek (Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan) 5. Arsitektur rumah adat suku Bali berdasarkan Asta Kosala Kosali 6. Rumah adat Bali memiliki pintu masuk yang bernama Gapura Bentar <p>Yang menarik dari rumah adat Bali adalah memiliki konsep harmonisasi dengan alam. Ini merupakan karakter dan warak dasar arsitektur di Bali. Keharmonisan tersebut terlihat dari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar rumah adat Gapura Candi Bentar 3) Tulisan materi 4) Gambar batu alam dan bambu

		<p>material yang digunakan seperti batu alam dan bambu. Material alam tersebut diharapkan dapat menciptakan keharmonisan antara lingkungan dan manusia.</p> <p>Musik Backsound</p>	
		<p>Dubbing:</p> <p>Selanjutnya ada Rumah Adat Tambi yang merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi Sulawesi Tengah. Rumah adat ini memiliki beberapa keunikan yang diantaranya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbentuk Panggung 2. Dindingnya terbuat dari kayu 3. Lantai rumah terbuat dari papan kayu yang disusun saling berdekatan tanpa paku 4. Atapnya berbentuk prisma dengan sudut kecil di bagian atasnya. 5. Atapnya terbuat dari ijuk atau daun rumbia <p><u>Ukuran rumah adat ini tergolong sangat kecil karena secara umum hanya berukuran 7×5 meter persegi saja. Ukuran tersebut tentu sangat jauh berbeda dengan rumah adat lainnya yang ada di Indonesia.</u></p> <p>Ukurannya sangat kecil karena hanya berisi satu ruangan saja. Kamar tidur, dapur, dan lain sebagainya menjadi satu di ruangan tersebut. Karena ukurannya yang kecil tersebut membuat semua kegiatan keluarga dilakukan di satu ruangan yang sama sehingga dapat merekatkan kembali hubungan antar anggota keluarga. Hal tersebut sangat berkaitan dengan falsafah Tri Hita Karana dimana kita harus saling</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar rumah adat Tambi 3) Tulisan materi

	<p>menjaga hubungan baik antar manusia.</p> <p>Musik Backsound</p>	
	<p>Dubbing:</p> <p>Selanjutnya ada Rumah Adat Lamin yang merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi Kalimantan Timur. Rumah adat ini memiliki beberapa keunikan yang diantaranya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbentuk Panggung 2. Dindingnya terbuat dari kayu yang diselingi daun rumbia 3. Lantai rumah terbuat dari kayu yang didekatkan dan tanpa paku 4. Ujung atapnya berbentuk pelana. 5. Atapnya terbuat dari kayu. <p>Selain digunakan sebagai tempat tinggal, rumah adat lamin ini memiliki fungsi lainnya seperti sebagai aula untuk pertemuan. Pertemuan yang biasanya dilakukan tidak memandang kasta ataupun posisi. Mereka semua akan berkumpul bersama di rumah tersebut sehingga dapat merekatkan hubungan baik antar manusia yang ada di rumah tersebut. Hal tersebut sangat berkaitan dengan falsafah Tri Hita Karana dimana kita harus saling menjaga hubungan baik antar manusia.</p> <p>Musik Backsound</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar rumah adat Lamin 3) Tulisan materi
	<p>Dan yang terakhir ada Rumah Honai yang merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi Papua. Rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar rumah adat Hanoi

		<p>adat ini memiliki beberapa keunikan yang diantaranya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbentuk Bulat 2. Dindingnya terbuat dari rotan, tali hutan, alang-alang dan kayu 3. Lantainya berupa tanah 4. Atapnya berbentuk kerucut atau kubah 5. Atapnya terbuat dari alang-alang. <p>Yang menarik dari rumah adat ini yaitu pembangunan rumah Honai ini terinspirasi dari sarang burung. Burung dalam membuat sarangnya menggunakan bahan-bahan yang ada di alam dan tidak merusak alam tersebut. Dari sanalah, masyarakat membuat rumah Honai ini dengan mengikuti burung membuat sarang dengan mengambil bahan baku dari alam tanpa merusak alam tersebut. Dari pembangunan rumah tersebut kita belajar kalau kita juga harus menjaga keharmonisan dengan alam sekitar sehingga kita dapat hidup dengan nyaman seperti pada falsafah Tri Hita Karana.</p> <p>Musik Backsound</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3) Tulisan materi 4) Gambar sarang burung
5.	Materi Pakaian Adat	<p>Dubbing:</p> <p>Adik-adik perbedaan geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, Pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Karakter 3) Tulisan materi 4) Gambar pakaian adat

		<p>dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.</p> <p>Dibeberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya Pakaian Raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.</p> <p>Musik Backsound</p>	
		<p>Dubbing:</p> <p>Adik-adik, setiap suku di Indonesia memiliki rumah adatnya masing-masing dan memiliki sebutan atau nama rumah adatnya masing-masing. Berikut nama-nama rumah adat dari masing-masing suku di Indonesia.</p> <p>Musik Backsound</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar pakaian adat 3) Karakter
6.	Contoh Pakaian Adat	<p>Dubbing:</p> <p>Adik-adik, agar kalian lebih mengenal pakaian adat dari masing-masing daerah, mari kita bahas beberapa keunikan dari pakaian adat berikut ini.</p> <p>Musik Backsound</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Karakter
		<p>Dubbing:</p> <p>Yang pertama pakaian adat Bali. Keunikan pakaian adat Bali yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian adat pria Bali terdiri dari ikat kepala (udeng), Kain songket, dan sebilah keris yang terselip dibagian belakang pinggang. 2. Pakaian adat perempuan Bali terdiri berupa kain songket, 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar pakaian adat 3) Gambar konsep tapak dara

		<p>stagen songket (meprada) dan selendang (senteng). Di bagian kepala memakai hiasan bunga emas dan bunga kamboja.</p> <p>Pakaian adat Bali pada dasarnya adalah sama, yakni kepatuhan terhadap Sang Hyang Widhi atau Tuhan Yang Maha Esa. Dasar konsep dari busana adat bali adalah konsep Tapak Dara (swastika) yang disebut Tri angga yang terdiri dari 1) Dewa Angga: Dari leher ke kepala, 2) Manusa Angga: Dari atas pusar sampai leher. 3) Butha Angga: Dari pusar sampai bawah. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pakaian adat bali sangat berkaitan erat dengan hubungan yang baik kepada Tuhan yang Maha Esa seperti dalam falsafah Tri Hita Karana kita harus memiliki hubungan yang baik kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Musik Backsound</p>	
		<p>Dubbing:</p> <p>Yang selanjutnya pakaian adat dari Kalimantan Timur. Keunikan pakaian adat Kalimantan Timur yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian adat pria dari Kalimantan Timur memakai tutup kepala yang berhiaskan bulu-bulu enggang, baju rompi, dan kain tenun sebatas lutut. Sebuah tameng dengan hiasan yang khas berada di tengahnya. 2. Pakaian adat perempuan dari Kalimantan Timur memakai topi dengan hiasan yang khas, baju rompi, serta kain 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar pakaian adat

		<p>(rok) dengan warna dan hiasan yang khas pula.</p> <p>Musik Baksound</p>	
		<p>Dubbing:</p> <p>Yang selanjutnya pakaian adat dari Jawa Barat. Keunikan pakaian adat Jawa Barat yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian adat pria Jawa Barat berupa tutup kepala (destar), Berjas dengan leher tertutup (jas tertutup), dan berkain batik. 2. Pakaian adat perempuan jawa barat memakai baju kebaya dan berkain batik. <p>Musik Baksound</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar pakaian adat
		<p>Dubbing:</p> <p>Yang selanjutnya pakaian adat dari Sulawesi Selatan. Keunikan pakaian adat Sulawesi Selatan yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian adat pria dari Sulawesi Selatan memakai tutup kepala yang disebut dengan Passapu, baju yang disebut Bella dada, sarung, dan keris yang disebut dengan tata roppeng. 2. Pakaian adat perempuan dari Sulawesi Selatan berupa baju lengan pendek, sarung, hiasan kepala dan kalung. <p>Musik Baksound</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar pakaian adat
		<p>Dubbing:</p> <p>Dan yang terakhir ada pakaian adat dari Jambi. Keunikan pakaian adat Jambi yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian adat pria dari Jambi memakai tutup kepala yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Background 2) Gambar pakaian adat

		<p>disebut lacak, baju karung, dana lung bersusun.</p> <p>2. Pakaian adat perempuan dari Jambi memakai mahkota, baju karung, berkaian songket, dan kalung bersusun.</p> <p>Dalam baju adat dari jambi selalu ada warna kuning keemasan dalam baju adatnya. Warna kuning keemasan harus selalu ada karena melambangkan kejayaan dan pencapaian besar terhadap sesuatu yang mewah. Selain itu emas juga merupakan logam mulia yang bernilai tinggi dan elegan. Dengan menggunakan warna tersebut, masyarakat jambi akan selalu terlihat sama elegannya sehingga tidak ada perbedaan yang menonjol dari satu atau dua orangnya. Hal tersebut akan dapat mengeratkan hubungan baik antar sesama masyarakat di jambi. Hal tersebut sangat berkaitan dengan falsafah Tri Hita Karana dimana kita harus saling menjaga hubungan baik antar manusia.</p> <p>Musik Backsound</p>	
7.	Kegiatan Penutup	<p>Dubbing:</p> <p>Bagaimana adik-adik, apakah kalian telah memahami materi pembelajaran kita kali ini. Wah itu sangat bagus. Nah untuk menguji kembali pemahaman kalian mengenai pembelajaran kita kali ini, coba kalian kerjakan soal-soal berikut ini.</p> <p>Nah adik-adik, sekian tadi pembelajaran kita kali ini tentang memahami keanekaragaman suku</p>	<p>1) Background 2) Karakter 3) Tulisan soal</p>

		<p>bangsa Indonesia melalui rumah adat dan pakaian adatnya. Semoga kalian dapat memahami materi pembelajaran kita kali ini. Sampai berjumpa kembali pada pembelajaran kita selanjutnya.</p> <p>Musik Backsound</p>	
8.	Credit	Musik Backsound	



Lampiran 17. Dokumentasi





Lampiran 18. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Made Setio Artayana lahir di Selat 27 Desember 1999, anak kedua dari 4 bersaudara pasangan Bapak Wayan Carita, S.Pd.SD dan Ibu Luh Oka. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Selat, Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Selat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengahnya di SMP Ayodhya Pura Selat dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari pendidikan SMA Ayodhya Pura Selat dengan jurusan IPS dan melanjutkan ke S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis *Kearifan Lokal Tri hita Karana* Pada Muatan IPS Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD N 2 Selat Semester Genap Tahun pelajaran 2021/2022”. Selanjutnya mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulisan masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.